

Implementasi Komunitas Praktisi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bersertifikat Pendidik

Aisah^{1✉}, Maufur², Basukiyatno³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
(aisahazmi123@gmail.com)

Abstrak

Implementasi komunitas praktisi di Gugus Galaksi belum berjalan efektif saat ini maka penting untuk diidentifikasi penyebabnya dan dicari solusi yang sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Komunitas Praktisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Gugus Galaksi, antara lain meningkatkan (1) kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar anggota komunitas (2) kualitas praktik dan kinerja anggota komunitas, (3) profesionalisme anggota komunitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berada di sekolah dasar di gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar anggota komunitas gugus Galaksi membawa banyak manfaat positif, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah. Poin penting yang dapat disimpulkan antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, membangun komunitas profesional, meningkatkan motivasi guru dan meningkatkan hasil belajar siswa, (2) Kualitas praktik dan kinerja anggota komunitas gugus Galaksi mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor antara lain kompetensi guru yang baik dalam bidang pedagogi, materi pelajaran, dan keterampilan mengajar akan menghasilkan praktik dan kinerja yang lebih berkualitas, guru yang memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk mengajar akan lebih aktif dan kreatif dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran, (3) Profesionalisme anggota komunitas gugus Galaksi antara lain memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika yang mumpuni untuk mengajar secara efektif dan membantu siswa mencapai potensi terbaik, menjadi teladan bagi siswa dan membantu guru mengembangkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan supportive bagi semua siswa.

Kata kunci : *Komunitas Praktisi, Kompetensi Profesional, Sertifikat Pendidik*

Abstract

The aim of this research is to find out how the implementation of the Community of Practitioners improves the professional competence of teachers in the Galactic Cluster, including increasing (1) collaboration and knowledge sharing between community members (2) the quality of practice and performance of community members, (3) the professionalism of community members. The approach used in this study is a qualitative approach. The subjects of this research were school principals and teachers in elementary schools in the Galactic cluster, Jatinegara District, Tegal Regency, which consists of 10 schools. The research results show that (1) Collaboration and sharing knowledge between members of the Galactic cluster community brings many positive benefits, both for teachers, students and schools. Important points that can be concluded include increasing teacher knowledge and skills, improving the quality of learning, building a professional community, increasing teacher motivation and improving student learning outcomes, (2) The quality of practice and performance of members of the Galactic cluster community has increased. This is influenced by several factors, including good teacher competence in the field of pedagogy, subject matter and teaching skills which will produce higher quality practice and performance, teachers who have high motivation and enthusiasm for teaching will be more active and creative in implementing practices. the best in learning, (3) The professionalism of members of the Galactic cluster community, including having adequate knowledge, skills and ethics to teach effectively and help students achieve their best potential, be role models for students and help them develop moral values and good character, and create a safe, comfortable and supportive learning environment for all students.

Keywords : *Practitioner Community, Professional Competency, Educator Certificate*

PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi profesional guru memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Beberapa strategi yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru diantaranya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, mentorship dan kolaborasi antar guru. Pemangku kepentingan pendidikan perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas. Pengembangan kompetensi profesional guru harus sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi masing-masing guru. Ada guru yang membutuhkan pengembangan kompetensi profesional dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Peningkatan kompetensi profesional guru merupakan sebuah langkah krusial dalam memajukan mutu pendidikan di tingkat dasar.

Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik dapat mengelola kelas dengan efektif. Guru dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, mengelola perilaku siswa dengan bijak, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap atmosfer positif di sekolah dan membantu menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Dengan memperkuat kompetensi profesional guru, tidak hanya kualitas pendidikan akan meningkat, tetapi juga potensi positif dalam pembentukan karakter dan prestasi siswa akan semakin berkembang secara berkelanjutan. Dengan peningkatan kompetensi profesional, guru mampu memberikan dampak positif yang lebih besar pada masa depan peserta didik dan perkembangan bangsa. Peningkatan kompetensi profesional guru merupakan investasi yang sangat penting bagi masa depan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Karena memiliki dampak positif yang luas tidak hanya pada guru itu sendiri, tetapi juga pada peserta didik. Guru yang kompeten memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan.

Komunitas praktisi merupakan salah satu wadah bagi guru di sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Komunitas praktisi adalah sekelompok guru dan tenaga kependidikan yang bekerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru saling berbagi pengalaman, praktik baik, pengetahuan, dan strategi mengajar untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Komunitas praktisi bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui komunitas praktisi guru bekerjasama untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan metode pengajaran yang efektif sehingga peserta didik dapat belajar lebih baik dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, komunitas praktisi bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif, di mana peserta didik merasa aman dan nyaman untuk belajar. Salah satu manfaat komunitas praktisi di sekolah adalah meningkatnya kompetensi profesional guru. Dengan adanya komunitas praktisi, guru dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan satu sama lain, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan keputusan yang lebih baik untuk kepentingan peserta didik.

Implementasi komunitas praktisi di Gugus Galaksi belum berjalan efektif. Penting untuk diidentifikasi penyebabnya dan dicari solusi yang sesuai. Hal ini dapat dilakukan dengan mengklarifikasi tujuan dan peran anggota, menyediakan dukungan dan pembimbingan, serta menciptakan insentif yang relevan bagi anggota komunitas. Selain itu membangun budaya kerjasama dan penghargaan terhadap kontribusi individu juga dapat membantu memperkuat komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Secara keseluruhan, banyak realita yang melatarbelakangi permasalahan mengapa komunitas praktisi belum berjalan maksimal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Gugus Galaksi. Melalui penelitian ini, penulis mencoba mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar peran komunitas praktisi lebih optimal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Gugus Galaksi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Komunitas Praktisi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal". Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut implementasi program komunitas praktisi. Harapan penulis, dengan Implementasi program komunitas praktisi, guru-guru di Gugus Galaksi dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya, serta memperbaiki praktik pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian ini studi kasus untuk mengetahui implementasi komunitas praktisi di gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sesuai indikator yang mencakup perencanaan, observasi, implementasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berada di sekolah dasar di gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 sekolah.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan komunitas praktisi yang diselenggarakan di gugus Galaksi yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai Implementasi Program Komunitas Praktisi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Kegiatan observasi ini berlangsung mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi dan refleksi kegiatan. Berikut adalah lembar observasi yang peneliti gunakan untuk mengambil data penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai komunitas praktisi berdampak terhadap kompetensi profesional guru di gugus Galaksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber. Analisis data dengan model interaktif ini meliputi pengumpulan data, reduksi, display data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Komunitas Praktisi terhadap Guru Bersertifikat Pendidik Di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal

a. Kehadiran Guru dalam Kegiatan Komunitas Praktisi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, secara keseluruhan dalam kegiatan komunitas praktisi terdapat 10 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam satu semester genap tahun pelajaran 2023-2024. Pertemuan dimulai pada bulan Januari 2024 dan berakhir pada bulan Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan komunitas praktisi dilaksanakan di SD Negeri Jatinegara 01 dimana sekolah tersebut merupakan sekolah inti yang merupakan pusat kegiatan guru. kehadiran guru yang sudah bersertifikat pendidik terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Kehadiran Kegiatan Komunitas Praktisi

No	Pelaksanaan Kegiatan	Hadir	% Hadir	Tidak Hadir	% Tidak Hadir
1	Sabtu, 27 Januari 2024	22	100%	0	0%
2	Sabtu, 3 Februari 2024	22	100%	0	0%
3	Sabtu, 17 Februari 2024	19	86%	3	14%
4	Sabtu, 24 Februari 2024	17	77%	5	23%
5	Sabtu, 2 Maret 2024	18	82%	4	18%
6	Sabtu, 27 April 2024	18	82%	4	18%
7	Sabtu, 4 Mei 2024	19	86%	3	14%
8	Sabtu, 11 Mei 2024	20	91%	2	9%
9	Sabtu, 25 Mei 2024	22	100%	0	0%
10	Sabtu, 8 Juni 2024	20	91%	2	9%
Jumlah		197	85%	23	10%

Dari data kehadiran guru bersertifikat pendidik di atas dapat ditarik sebagai berikut: (1) Tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa kegiatan komunitas praktisi dinilai bermanfaat dan efektif bagi para guru dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kolaborasi guru. (2) Meskipun persentase ketidakhadiran tergolong kecil, perlu dilakukan investigasi lebih lanjut untuk mengetahui alasan ketidakhadiran 23 guru tersebut. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi hambatan yang dihadapi para guru dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi guru di masa depan. (3) Penting untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan komunitas praktisi secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan para guru dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. (4) Memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan komunitas praktisi dapat mendorong pengembangan profesional dan kolaborasi yang lebih berkelanjutan.

Dengan terus menganalisis dan menyempurnakan kegiatan komunitas praktisi, Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara dapat memastikan bahwa inisiatif ini memberikan dampak yang maksimal pada partisipasi guru, pengembangan profesional, dan kesuksesan siswa.

b. Pemanfaatan waktu Kegiatan Komunitas Praktisi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis peroleh, kegiatan Komunitas Praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara berlangsung selama 2 jam, dimulai dari pukul 10.30 WIB hingga 12.30

WIB. Untuk memaksimalkan waktu yang tersedia dan mencapai tujuan kegiatan secara efektif. Informasi lain yang penulis dapatkan pada pelaksanaan kegiatan komunitas praktisi di gugus Galaksi adalah pelaksanaan kegiatan tepat waktu. peserta mematuhi undangan yang telah disepakati agar terhindar dari molornya kegiatan dan terganggunya fokus peserta. Dalam kegiatan memanfaatkan waktu jeda antar sesi untuk melakukan *icebreaking* singkat, rehat, atau persiapan perpindahan ruangan. Hindari membuang waktu dengan aktivitas yang tidak relevan. Peserta tetap fokus pada topik bahasan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

c. Pemanfaatan sumber daya Kegiatan Komunitas Praktisi.

Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terkait dengan pemanfaatan sumber daya kegiatan komunitas praktisi di gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara antara lain (1) Sumber Daya Manusia dimana Fasilitator memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam bidang yang dibahas, peserta aktif dalam diskusi dan menunjukkan antusiasme dalam belajar dan narasumber memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dengan topik bahasan. (2) Sumber Daya Material dimana Ruang belajar yang nyaman, kondusif, dan cukup memadai untuk menampung peserta. Secara keseluruhan, pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan Komunitas Praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara sudah cukup baik. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan agar kegiatan dapat lebih efektif dan bermanfaat bagi para guru. Dengan optimalisasi sumber daya yang tersedia dan terus berinovasi, diharapkan kegiatan Komunitas Praktisi di Gugus Galaksi semakin berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

d. Kedisiplinan Guru dalam Kegiatan Komunitas Praktisi

Hasil observasi secara umum tingkat kedisiplinan guru dalam mengikuti kegiatan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara tergolong baik. Berikut uraian kedisiplinan guru dalam mengikuti kegiatan komunitas praktisi di Gugus Galaksi antara lain (1) Tingkat kehadiran secara umum, tingkat kehadiran guru dalam kegiatan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara tergolong baik. Rata-rata kehadiran guru mencapai 85%. Mayoritas guru selalu hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Hanya sedikit guru yang terlambat hadir atau tidak hadir tanpa alasan yang jelas, (2) Keterlibatan dalam kegiatan guru yang hadir dalam kegiatan komunitas praktisi cukup aktif dalam mengikuti diskusi dan sesi tanya jawab. Namun, masih ada beberapa guru yang terlihat kurang fokus dan terkesan tidak terlalu tertarik dengan materi yang disampaikan. (3) Ketepatan waktu sebagian besar guru datang tepat waktu ke kegiatan komunitas praktisi. Namun, masih ada beberapa guru yang datang terlambat atau bahkan tidak hadir sama sekali tanpa alasan yang jelas.

e. Partisipasi Kegiatan Komunitas Praktisi

Hasil Observasi partisipasi kegiatan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara antara lain: (1) Tingkat partisipasi secara umum, tingkat partisipasi guru dalam kegiatan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara tergolong baik. Rata-rata partisipasi guru mencapai 85%. (2) Bentuk partisipasi guru yang aktif dalam kegiatan komunitas praktisi biasanya aktif dalam diskusi, sesi tanya jawab, dan presentasi. Peserta juga sering memberikan ide dan masukan untuk kegiatan komunitas praktisi.

f. Manfaat Guru dalam Kegiatan Komunitas Praktisi

Hasil observasi pada variabel ini adalah sebagai berikut: (1) Manfaat bagi guru antara lain Guru yang mengikuti kegiatan komunitas praktisi mendapatkan kesempatan untuk belajar dari guru lain dan pakar pendidikan. Hal ini dapat membantu guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagogik guru. Kegiatan komunitas praktisi mendorong guru untuk melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajaran guru. Guru yang mengikuti kegiatan komunitas praktisi merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengajar. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. (2) Dampak terhadap kinerja guru antara lain Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti kegiatan komunitas praktisi cenderung memiliki siswa dengan hasil belajar yang lebih tinggi. Guru yang mengikuti kegiatan komunitas praktisi cenderung lebih puas dengan pekerjaan guru dan lebih kecil kemungkinannya untuk meninggalkan profesi guru.

Hasil Wawancara Implementasi Komunitas Praktisi terhadap Guru Bersertifikat Pendidik di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal

1. Perencanaan

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 "Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan komunitas praktisi yang efektif di gugus galaksi Kecamatan Jatinegara membutuhkan perencanaan yang matang. beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain (1) Pembentukan tim, (2) Jadwal Kegiatan, (3) Narasumber, dan (4) Materi kegiatan". Lebih lanjut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 menyatakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan komunitas praktisi di gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara antara

lain (1) Program kerja, (2) Jadwal, dan (3) Pematiri. Senada dengan pendapat tersebut, Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02 berpendapat bahwa “hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan komunitas praktisi (1) Program kegiatan Komunitas Praktisi, (2) Tempat, (3) Nara sumber, dan (4) Materi kegiatan”.

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam perencanaan komunitas praktisi yang efektif di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara antara lain adanya perencanaan matang. Dalam hal ini Komunitas praktisi membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuannya secara efektif, selain itu perencanaan ini harus mencakup berbagai aspek, seperti pembentukan tim, program kerja, jadwal kegiatan, narasumber, materi kegiatan, tempat pelaksanaan, dan lain sebagainya. Selain perencanaan yang matang, pembentukan tim komunitas praktisi harus dibentuk dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti keahlian, pengalaman, dan komitmen para anggotanya. Dengan adanya pembentukan tim komunitas praktisi yang solid akan berdampak terhadap program kerja. Dimana program kerja komunitas praktisi harus disusun dengan jelas dan terukur dan mencerminkan kebutuhan dan minat para anggotanya, serta selaras dengan tujuan komunitas. Dalam materi kegiatan komunitas praktisi harus relevan dengan kebutuhan dan minat para anggotanya. Materi ini harus dikemas dengan menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan engagement para anggota.

Gambaran seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan dari komunitas praktisi di Gugus Galaksi?

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 Kegiatan komunitas praktisi terlaksana sesuai dengan tujuan dan berdampak pada peningkatan kompetensi guru. Komunitas praktisi di sekolah ini aktif dan berkembang, dengan partisipasi yang tinggi dari para anggotanya. Lebih lanjut beliau menyatakan bahwa Anggota komunitas akan bersemangat untuk belajar dan berbagi satu sama lain, serta terbuka terhadap ide-ide baru. Oleh karena itu, komunitas ini terus belajar dan berkembang, dengan menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan baru. Menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 menyatakan bahwa Implementasi komunitas praktisi di belum terlaksana secara maksimal. Komunitas ini membuat perbedaan positif dalam kehidupan siswa dan guru. Sebagai dampak positif hasil belajar siswa meningkat sebagai hasil dari kolaborasi dan berbagi pengetahuan dalam komunitas. Selain itu, Guru merasa lebih terinspirasi dan didukung, dan guru lebih mampu mengajar secara efektif. Menurut Bapak Abdus Shobir, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD Negeri Jatinegara 01 Komunitas ini merupakan tempat yang menyenangkan dan ramah bagi para anggotanya saling menghormati dan menghargai, dan guru merasa nyaman untuk berbagi ide dan pengalaman guru. Komunitas ini merupakan sumber daya yang berharga bagi para anggotanya untuk pengembangan profesional dan pribadi.

Berdasarkan pendapat di atas, komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara telah menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik bagi para anggotanya (guru) maupun bagi para siswa. Menurut Bapak Soleh Baedowi anggota komunitas bersemangat untuk belajar dan berbagi satu sama lain, serta terbuka terhadap ide-ide baru. Hal ini mendorong peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Sedangkan menurut Bapak Abdus Shobir komunitas ini merupakan sumber daya yang berharga bagi para anggotanya untuk pengembangan profesional dan pribadi. Komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan hasil belajar siswa, dan menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi para anggotanya.

2. Implementasi

Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah tentang pelaksanaan komunitas praktisi di gugus Galaksi?

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 mengatakan bahwa “Komunitas Praktisi sudah diimplementasikan meskipun kadang berbenturan dengan kegiatan lain yang harus dilaksanakan guru / Kepala Sekolah”. Sedangkan menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 “Kegiatan Komunitas Praktisi kalau diimplementasikan dengan baik banyak sekali manfaatnya”. Berdasarkan pendapat di atas, komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara memiliki potensi yang besar untuk memberikan manfaat bagi para anggotanya (guru) dan para siswa. Namun, dalam implementasinya, komunitas ini juga menghadapi beberapa tantangan.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Soleh Baedowi, kesibukan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah dapat menjadi hambatan untuk mengikuti kegiatan komunitas praktisi. Selain itu, implementasi komunitas praktisi membutuhkan waktu dan sumber daya yang memadai, yang mungkin tidak selalu tersedia. Masalah lain yang menjadi tantangan adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah atau pemangku kepentingan lainnya dapat menghambat keberhasilan komunitas praktisi. Menurut Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02 “Komunitas Praktisi sudah diimplementasikan meskipun kadang berbenturan dengan kegiatan lain yang harus dilaksanakan guru dan kepala sekolah”. Guru memiliki kesibukan yang tinggi dalam melaksanakan

tugas dan tanggung jawabnya di sekolah, seperti mengajar, mempersiapkan bahan ajar, dan menyelesaikan tugas administrasi. Hal ini dapat menyebabkan guru kesulitan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan komunitas praktisi. Menurut Bapak Abdus Shobir, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD Negeri Jatinegara 01 "Saya melihat bahwa komunitas praktisi telah membantu meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi, kolaborasi, dan pengembangan profesional". Beliau juga meyakini bahwa peningkatan kompetensi guru pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa. Bapak Shobir menilai bahwa komunitas praktisi telah menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi para anggotanya, di mana guru dapat saling belajar dan berbagi ide. Beliau memandang komunitas praktisi sebagai sumber daya yang berharga bagi para anggotanya untuk pengembangan profesional dan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dan kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap komunitas praktisi di Gugus Galaksi dan melihatnya sebagai wadah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Beliau berkomitmen untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu komunitas ini berkembang dan mencapai tujuannya.

Apa saja manfaat yang dirasakan oleh sekolah setelah pelaksanaan komunitas praktisi? Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 manfaat yang dirasakan oleh sekolah setelah pelaksanaan komunitas praktisi adalah guru bisa berkolaborasi dan berbagi praktik baik tentang pembelajaran. Menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 manfaat yang dirasakan oleh sekolah setelah pelaksanaan komunitas praktisi adalah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran dan antar guru bisa berbagi praktik baik tentang pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Bapak Soleh Baedowi dan Bapak Subur, komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah, terutama dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran. Komunitas praktisi menjadi wadah bagi para guru untuk saling berkolaborasi dan berbagi praktik baik tentang pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk belajar dari satu sama lain dan menerapkan ide-ide baru di kelas guru. Komunitas praktisi mendorong guru untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam merancang pembelajaran. Guru dapat saling berbagi ide dan mendapatkan inspirasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang baru dan menarik.

Menurut Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02 manfaat yang dirasakan oleh sekolah setelah pelaksanaan komunitas praktisi adalah guru meningkatkan kompetensi guru dan antar guru bisa berbagi praktik baik tentang pembelajaran. Menurut Bapak Abdus Shobir, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD Negeri Jatinegara 01 Berpartisipasi dalam komunitas praktisi dapat meningkatkan motivasi dan semangat mengajar para guru. Guru merasa terinspirasi dan didukung oleh kolega guru, dan lebih antusias untuk mencoba hal-hal baru di kelas. Berdasarkan pendapat yang telah dibahas sebelumnya, komunitas praktisi di Gugus Galaksi menghasilkan manfaat yang luas dan beragam, baik bagi para guru maupun bagi sekolah secara keseluruhan. Dengan komitmen dan kerjasama dari semua pihak, komunitas praktisi di Gugus Galaksi dapat terus berkembang dan menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, komunitas praktisi berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan komunitas praktisi?

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan komunitas praktisi antara lain kesiapan anggota untuk mampu berkolaborasi belum optimal dan jadwal kegiatan komunitas praktisi sering bersamaan dengan kegiatan lain.

Sedangkan menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan komunitas praktisi narasumber terbatas dan kesadaran anggota untuk aktif masih kurang. Komunitas praktisi kekurangan narasumber yang ahli dalam bidang-bidang tertentu yang ingin dipelajari oleh para anggotanya, seangkan mencari narasumber yang bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan komunitas praktisi bisa menjadi hal yang sulit. Tantangan-tantangan ini dapat berakibat pada kegiatan komunitas praktisi menjadi monoton dan kurang menarik jika tidak ada narasumber yang berkualitas dan partisipasi aktif dari para anggotanya. Selain itu, kurangnya narasumber yang ahli dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan profesional para anggota serta kurangnya partisipasi aktif dari para anggota dapat menurunkan semangat komunitas dan membuat komunitas tidak mencapai tujuannya.

Menurut Bapak Abdus Shobir, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD Negeri Jatinegara 01 menanggapi hal-hal tersebut, untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, beberapa solusi yang harus dilakukan antara lain melakukan pemetaan kebutuhan para anggota komunitas untuk mengetahui topik-topik apa yang ingin guru pelajari dan jenis narasumber yang guru butuhkan. Membangun jaringan dan kolaborasi dengan komunitas praktisi lain, sekolah, dan universitas untuk mendapatkan akses ke narasumber yang

lebih luas. Selain itu, dalam komunitas praktisi hendaknya menciptakan kegiatan yang menarik dan interaktif untuk mendorong partisipasi aktif para anggota, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan proyek kolaboratif dan menciptakan lingkungan yang aman dan suportif di mana para anggota merasa nyaman untuk berbagi ide dan pengalaman guru.

Berdasarkan pendapat Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd., Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01, terdapat dua tantangan utama dalam pelaksanaan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara, yaitu: (1) Kesiapan Anggota untuk Berkolaborasi. Kurangnya Pengalaman Kolaborasi, beberapa anggota komunitas praktisi mungkin belum memiliki pengalaman dalam berkolaborasi dengan guru lain secara efektif. Selain itu, kesulitan dalam berkomunikasi dan bertukar ide dengan jelas dapat menghambat kolaborasi yang efektif. (2) jadwal kegiatan yang Berbenturan. Guru memiliki banyak kesibukan dan tanggung jawab, sehingga sulit untuk meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan komunitas praktisi. Jadwal kegiatan komunitas praktisi seringkali berbenturan dengan kegiatan sekolah lainnya, seperti rapat, pelatihan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kurangnya koordinasi antar penyelenggara kegiatan dapat menyebabkan tumpang tindih jadwal dan membingungkan para guru.

3. Refleksi

Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah tentang pentingnya refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi?

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 Refleksi penting untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Sedangkan menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 Refleksi berguna untuk evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pelaksanaan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara sangatlah penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini. Refleksi dan review membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan untuk kegiatan selanjutnya (Bapak Soleh Baedowi). Refleksi dan review memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai efektivitas program dan memastikan bahwa program ini mencapai tujuannya. Serta memberikan kesempatan bagi para anggota komunitas praktisi untuk belajar dari pengalaman guru dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan praktik mengajar guru. Secara keseluruhan refleksi dan review membantu membangun rasa kebersamaan dan kepemilikan di antara para anggota komunitas praktisi, dan mendorong guru untuk terus terlibat aktif dalam program (Bapak Soleh Baedowi, Bapak Subur).

Menurut Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02 "Refleksi merupakan kegiatan mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan, untuk perbaikan ke depannya". Pendapat Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru Kelas SD Negeri Jatinegara 02, tentang refleksi sebagai kegiatan mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan untuk perbaikan di masa depan, sangatlah tepat dan relevan dengan konteks komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara. Refleksi merupakan komponen penting dalam pengembangan komunitas praktisi yang efektif. Melalui refleksi, para anggota komunitas praktisi dapat meninjau kembali kegiatan yang telah dilakukan, memahami dampak kegiatan, dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.

Refleksi merupakan langkah penting dalam pelaksanaan komunitas praktisi di Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara. Dengan melakukan refleksi dan review secara berkala, program ini dapat terus berkembang dan mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di wilayah tersebut.

Apa saja aspek yang dapat dipertimbangkan dalam refleksi komunitas praktisi?

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 aspek yang dapat dipertimbangkan dalam refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi antara lain (1) Ketercapaian tujuan, (2) Keaktifan anggota, dan (3) Manfaat dari materi yang telah dibahas. Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd., Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01, mengusulkan tiga aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi.

Dalam ketercapaian tujuan Apakah tujuan awal pembentukan komunitas praktisi tercapai, serta sejauh mana target-target yang ditetapkan terpenuhi? Adakah indikator yang menunjukkan keberhasilan komunitas. Jika belum tercapai, apa faktor penghambatnya. Pada indikator keaktifan anggota dalam komunitas praktisi di gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara seberapa aktif partisipasi anggota dalam kegiatan komunitas. Apakah semua anggota merasa dilibatkan dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi serta bagaimana intensitas interaksi dan diskusi antar anggota. Sedangkan manfaat materi yang dibahas, seberapa relevan dan bermanfaat materi yang telah dibahas bagi anggota. Apakah materi tersebut membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi anggota. Apakah materi tersebut dapat diaplikasikan dalam praktik mengajar atau pekerjaan sehari-hari serta adakah umpan balik atau saran dari anggota terkait materi yang dibahas.

Menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 dan Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02 aspek yang dapat dipertimbangkan dalam refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi antara lain (1) Tujuan, (2) Keaktifan anggota, dan (3) Relevansi

materi kegiatan dengan tupoksi guru. Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 dan Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02, menambahkan dua aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi, yaitu: Apakah tujuan awal pembentukan komunitas praktisi tercapai. Sejauh mana target-target yang ditetapkan terpenuhi. Adakah indikator yang menunjukkan keberhasilan komunitas, serta bagaimana komunitas praktisi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Menurut Bapak Abdus Shobir, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD Negeri Jatinegara 01 aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi adalah sejauhmana manfaat kegiatan komunitas praktisi bagi guru. Apakah komunitas praktisi memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan membantu guru dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran serta mengembangkan ide-ide baru dan kreatif dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd., Bapak Subur S.Pd.SD, Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., dan Bapak Abdus Shobir, S.Pd.SD. Aspek-aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam refleksi dan review pelaksanaan komunitas praktisi adalah pada aspek tujuan, manfaat bagi guru, keaktifan anggota, serta relevansi materi kegiatan.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, komunitas praktisi dapat melakukan refleksi dan review secara menyeluruh untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, sehingga dapat terus belajar, berkembang, dan meningkatkan.

Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan komunitas praktisi berdasarkan hasil refleksi dan review?

Menurut Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd. Guru PAI SD Negeri Jatinegara 01 saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan komunitas praktisi berdasarkan hasil refleksi dan review antara lain (1) menghadirkan nara sumber, (2) efektif dalam pemanfaatan waktu dan (3) mengupayakan media belajar dalam kegiatan komunitas praktisi. Sedangkan menurut Bapak Subur S.Pd.SD, Guru Kelas SD Negeri Lebakwangi 01 rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan komunitas praktisi berdasarkan hasil refleksi dan review adalah (1) menghadirkan nara sumber, dan (2) kematangan dalam perencanaan kegiatan. Menurut Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., Guru kelas SD Negeri Jatinegara 02 rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan komunitas praktisi berdasarkan hasil refleksi dan review adalah (1) efektif dalam pemanfaatan waktu dan mengupayakan media belajar dalam kegiatan komunitas praktisi.

Berdasarkan pendapat Bapak Soleh Baedowi, S.Pd.M.Pd., Bapak Subur S.Pd.SD, dan Bapak Edi Widodo, S.Pd.SD., berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan komunitas praktisi antara lain (1) menghadirkan narasumber yang ahli di bidang yang relevan dengan topik pembahasan komunitas praktisi dengan harapan dapat membantu memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada anggota komunitas. Narasumber juga dapat membantu memfasilitasi diskusi dan sharing antar anggota, (2) perencanaan kegiatan yang matang dan jelas, termasuk tujuan, target, materi, metode, dan media yang akan digunakan. Perencanaan yang matang akan membantu memastikan bahwa kegiatan komunitas praktisi berjalan dengan efektif dan efisien, (3) gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya selama kegiatan komunitas praktisi dengan menghindari kegiatan yang tidak relevan atau tidak bermanfaat bagi anggota komunitas serta teknik-teknik manajemen waktu yang efektif, seperti pembuatan agenda dan penetapan batas waktu, (4) upayakan media belajar yang menarik dan interaktif dalam kegiatan komunitas praktisi. Penggunaan media belajar yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman anggota komunitas dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, (5) melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan komunitas praktisi secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari anggota komunitas, menganalisis data kehadiran, dan menilai hasil pembelajaran. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan akan membantu memastikan bahwa komunitas praktisi berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya, (7) meningkatkan keaktifan anggota dengan mendorong partisipasi aktif dari semua anggota komunitas. Gunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas partisipasi aktif anggota.

Kolaborasi Berbagi Pengetahuan Antar Anggota Komunitas Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Kolaborasi berbagi pengetahuan antar anggota Komunitas merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui kolaborasi ini, guru-guru dapat saling berbagi ide, pengalaman, dan best practices dalam mengajar. Hal ini dapat membantu guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensinya, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Manfaat dari kolaborasi berbagi pengetahuan antar anggota Komunitas Gugus Galaksi antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Guru-guru dapat belajar dari satu sama lain tentang

berbagai topik, seperti metode pengajaran, materi pelajaran, dan asesmen. Selain itu, guru-guru dapat saling berbagi ide tentang cara-cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Secara tidak langsung hal tersebut dapat membangun komunitas profesional. Guru-guru dapat saling mendukung dan mendorong satu sama lain dalam upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya kolaborasi guru-guru yang terlibat dalam kolaborasi berbagi pengetahuan akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Kolaborasi berbagi pengetahuan merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan kolaborasi ini, guru-guru dapat saling belajar dan berkembang, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Melalui kolaborasi ini, guru-guru dapat belajar dari satu sama lain tentang berbagai topik, seperti metode pengajaran, materi pelajaran, dan asesmen. Hal ini memungkinkan guru untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam pembelajaran. Disamping itu, guru-guru dapat saling berbagi ide tentang cara-cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru dapat saling belajar tentang praktik terbaik dalam mengajar, sehingga dapat menerapkannya di kelas guru masing-masing. Secara tidak langsung kolaborasi ini membantu membangun komunitas profesional yang kuat di antara para guru. Para guru dapat saling mendukung dan mendorong satu sama lain dalam upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru-guru yang terlibat dalam kolaborasi berbagi pengetahuan akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Guru merasa terinspirasi oleh ide-ide dan pengalaman baru yang guru dapatkan dari rekan-rekan guru.

Dampak positif dari kolaborasi ini tidak hanya dirasakan oleh para guru, tetapi juga oleh para siswa. Ketika guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, serta menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif, maka kualitas pembelajaran di kelas akan meningkat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dan pengembangan karakter siswa yang lebih optimal.

Kualitas Praktik dan Kinerja Anggota Komunitas Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Meningkatkan kualitas praktik dan kinerja anggota Komunitas Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan komunitas, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas praktik dan kinerja anggota Komunitas Gugus Galaksi, antara lain (1) pengembangan kompetensi guru, (2) monitoring dan evaluasi, (3) pemberian penghargaan dan apresiasi, (4) peningkatan motivasi dan semangat guru, (5) pemanfaatan teknologi, dan (6) pembinaan dan pendampingan. Pengembangan kompetensi guru dilakukan melalui pelatihan dan workshop tentang berbagai topik terkait pembelajaran, seperti metode pengajaran, materi pelajaran, asesmen, dan teknologi pendidikan. Selain itu Melaksanakan Bimtek untuk membantu guru dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran. Mengadakan kunjungan kelas antar anggota untuk saling mengamati praktik mengajar satu sama lain dan memberikan umpan balik yang konstruktif serta memfasilitasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengamati praktik mengajar guru di kelas untuk menilai efektivitasnya. Setelah itu kegiatan menganalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui dampak dari praktik mengajar guru. Mengumpulkan umpan balik dari siswa, orang tua, dan rekan guru tentang kualitas praktik mengajar dan melakukan penilaian kinerja guru berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan pemantauan perkembangan profesional guru dapat dilakukan melalui portofolio, sertifikat pelatihan, dan publikasi.

Selain kegiatan di atas, pemberian penghargaan dan apresiasi kepada guru yang menunjukkan kinerja yang luar biasa dapat dijadikan motivasi meningkatkan kualitas praktik dan kinerja anggota Komunitas. Hal tersebut dapat mengapresiasi guru yang aktif terlibat dalam kegiatan komunitas dan mempromosikan praktik-praktik terbaik dari anggota komunitas. Secara tidak langsung dengan pemberian apresiasi dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi dan semangat guru untuk berkembang dan belajar. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar anggota menggunakan platform online untuk berbagi sumber daya dan informasi dapat meningkatkan kualitas praktik dan kinerja anggota Komunitas. Hal tersebut dilakukan dengan cara memfasilitasi guru dalam mengakses informasi dan pelatihan online, seperti Platform Guru Mengajar (PMM).

Profesionalisme Anggota Komunitas Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Meningkatkan profesionalisme anggota Komunitas Gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan komunitas, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Meningkatkan profesionalisme anggota Komunitas merupakan langkah krusial dalam mencapai tujuan komunitas, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika yang mumpuni untuk mengajar secara efektif dan membantu siswa mencapai potensi terbaik guru.

Guru yang profesional menjadi teladan bagi siswa dan membantu guru mengembangkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan supportive bagi semua siswa. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua anggota, Komunitas dapat meningkatkan profesionalisme anggotanya dan mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dalam mengajar, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan karakter yang baik serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa. Guru yang profesional memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik pembelajaran yang efektif. Guru mampu memilih metode pengajaran yang tepat dan menyesuaikannya dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, memiliki pengetahuan yang luas tentang materi pelajaran yang guru ajarkan. Guru mampu menjelaskan konsep-konsep dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan guru secara efektif, kreatif dan inovatif dalam mengajar. Guru selalu mencari cara-cara baru untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Guru yang profesional peduli terhadap siswa guru dan ingin membantu guru mencapai potensi terbaik guru. Guru memiliki motivasi tinggi untuk mengajar dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru menjadi teladan bagi siswa dan membantu guru mengembangkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik serta membuat siswa merasa dihargai dan dihormati, dan mendorong guru untuk belajar dan berkembang.

SIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan maka dapat penulis simpulkan:
1. Kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar anggota komunitas gugus Galaksi membawa banyak manfaat positif, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah secara keseluruhan. Berikut beberapa poin penting yang dapat disimpulkan antara lain: (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, (2) meningkatkan kualitas pembelajaran, (3) membangun komunitas profesional, (4) meningkatkan motivasi guru dan (5) meningkatkan hasil belajar siswa.
 2. Kualitas praktik dan kinerja anggota komunitas gugus Galaksi mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor antara lain (1) kompetensi guru yang baik dalam bidang pedagogi, materi pelajaran, dan keterampilan mengajar akan menghasilkan praktik dan kinerja yang lebih berkualitas, (2) motivasi dan semangat yang tinggi untuk mengajar (3) Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan supportive bagi semua siswa akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas praktik dan kinerja, dan (4) Dukungan dari kepala sekolah, Dinas Pendidikan, dan pihak-pihak terkait lainnya sangat akan lebih aktif dan kreatif dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran, penting untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas praktik dan kinerja guru.
 3. Profesionalisme anggota komunitas gugus Galaksi Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal antara lain (1) memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika yang mumpuni untuk mengajar secara efektif dan membantu siswa mencapai potensi terbaik guru, (2) menjadi teladan bagi siswa dan membantu guru mengembangkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik, dan (3) mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur (2023). Komunitas Praktisi Dalam Pembelajaran (Community Practices In Learning). Kemendikbudristek.
- Ahmad Fadli (2022). Komunitas Praktisi sebagai Wahana Peningkatan Kompetensi Guru. <https://gusndol.com/2022/03/07/komunitas-praktisi-sebagai-wahana-peningkatan-kompetensi-guru/>.
- Dede Setiawan (2023). Mengenal Komunitas Praktisi. <https://disdikbb.org/news/mengenal-komunitas-praktisi/>.
- Fajar Tri (2020) 4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru. https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53
- Firdaus (2021). Komunitas Praktisi untuk Membangkitkan Kembali Lingkungan Pendidikan yang Mendukung Kebutuhan Belajar Murid. <https://www.kompasiana.com.ametcrb/6027fc8fd541df42fd63a502/membangun-komunitas-praktisi-di-satuan-pendidikan>.
- Indah Martini (2023). Manfaat Komunitas Praktisi dan Tahapan Pengembangan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Satuan Pendidikan. <https://www.melintas.id/pendidikan/343015629/manfaat-komunitas-praktisi-dan-tahapan-pengembangan-untuk-meningkatkan-kompetensi-guru-di-satuan-pendidikan>.
- Kemendikbudristek (2020). Belajar di Komunitas. Praktisi <https://inspirasi.foundation.org/wp-content/uploads/2021/05/Komunitas-Praktisi-Pdf.pdf>.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Sage Publications.
- Mohamad Natar Mohune (2021). *Urgensi Komunitas Praktisi Dan Implikasinya Terhadap Permasalahan Pendidikan*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1060/753>
- Mulyadi, Deddy. 2018. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nana Sudjana 2016. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MMBS/M) CEQM*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nenden Lia Amalia (2023) *Peran Guru Penggerak dalam Menggerakkan Komunitas Praktisi di Sekolah*. <https://disdikbb.org/news/peran-guru-penggerak-dalam-menggerakkan-komunitas-praktisi-di-sekolah/>.
- Nurianna. 2019. *MPMBS, Konsep & Pelaksanaan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Rachmaniza. 2020. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Rahmat. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Sandra Titihalawa (2023). "Peran Kepala Sekolah dan Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik" <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>.
- Sinaga. 2019. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan 2016. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta: ICW.
- Supini Epin (2023). *Mengembangkan Potensi Guru Melalui Komunitas Praktisi*. <https://blog.kejarcita.id/mengembangkan-potensi-guru-melalui-komunitas-praktisi/>.
- Suryati (2023). *Komunitas Praktisi*. <https://www.gurusiana.id/read/suryatimpd/article/komunitas-praktisi-Q>.
- Wahyudin. 2018. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCisoD.
- Wirawan. 2018. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zamroni. 2021. *Mensiasati Manajemen Berbasis Sekolah Di Era Krisis Yang Berkepanjangan*, Sumitro 2016. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategidan Aplikasi*, Jakarta: PT Grasindo.